

**Narasumber [N] : Ako Rako Kembaren**  
**Pewawancara [P] : Muhammad Fauzi Ramadhan**  
**Tanggal Wawancara : 15 Januari 2024**  
**Pukul : 15.30 WIB**  
**Lokasi Wawancara : KPPBC TMP Juanda**

P	:	Bagaimana menurut Bapak mengenai aktivitas impor yang ada di Juanda?
N	:	Selamat siang ya saya akan mencoba menjawab, jadi untuk di bea cukai juanda ini melakukan layanan impor via udara kalau perak laut, disini udara, bisa melalui imprtasi yang dibawa langsung oleh penumpang atau bisa melalui jasa titipan.
P	:	Menurut Bapak apa tujuan utama dalam diterapkannya kebijakan pembebasan bea masuk?
N	:	Tujuan utamanya adalah untuk aa, dengan diterppkannya pmk tersebut terkait penerimaan diharapkan lebih banyak lagi dan diharapkan untuk memperumдах atau untuk membedakan pembebasan bea masuk untuk barang impor khususnya barang kiriman
P	:	Menurut Bapak apakah ada perbedaan dampak dari perubahan pembebasan bea masuk berdasarkan PMK 199 mengenai barang kiriman menjadi 3 USD?
N	:	Dampaknya terkait penerimaannya menjadi lebih mudah mencapai target karena pembebasan 3 dolar itu menjadi bea masuk, nanti bisa disempurnakan ya.
P	:	Bagaimanakah kebijakan target penerimaan yang ada di kantor bea dan cukai?
N	:	Ya, target penerimaan bea cukai juanda inii yang menentukan adalah djbc berdasarkan penerimaan tahun tahun sebelumnya bergantung apada penerimaan kita yang kemudian diatur oleh djbc melalui keputusan DJBC.
P	:	Bagaimana cara dalam mencapai target tersebut?
N	:	Kita melakukan pengawasan untuk pemungutan bea masuk dari pjt atau yang dibawa penumpang atau barang yang dibawa penumpang.
P	:	Menurut Bapak apakah kebijakan pembebasan bea masuk mempengaruhi jumlah penerimaan yang ada di bea dan cukai juanda?
N	:	Memang barang yang dibebaskan bea masuknya itu pasti mempengaruhi penerimaan contohnya pada barang yang diimpor kemudian diekspor kembali akan mempengaruhi penerimaan bea masuk bea cukai juanda sendiri.
P	:	Apakah dalam penerapan kebijakan tersebut sudah sesuai dengan tujuan utamanya?
N	:	Untuk pembebasan bea masuk kan tujuan utamanya untuk mendukung penerimaan indonesia ya seperti untuk bertujuan dibebaskannya barang yang diimpor untuk diolah kemudian diekspor kembali, dan saya rasa sudah sesuai dengan tujuan utamanya.
P	:	Menurut Bapak apakah dalam penerapan pembebasan bea masuk ini terdapat risiko kecurangan yang mungkin dilakukan oleh pengguna jasa impor?
N	:	Mungkin saja ya, risiko itu apabila barang ynag diimpor tersebut bukan barag yang diekspor kembali oleh karena itu diperlukannya pengawasan oleh kita.